

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis statistik dapat diraih kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Deep Dialogue* dibandingkan menggunakan metode *Group Investigation* di Kelas VIII SMP Negeri 1 Playen. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil Uji t angket yang menunjukkan perbedaan signifikan, nilai $t_{hitung} = 3,191 > 2,002 = 1,189$ dengan taraf signifikansi 5% ($0,02 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Deep Dialogue* dibandingkan menggunakan metode *Group Investigation* di Kelas VIII SMP Negeri 1 Playen. Hal ini ditunjukkan dari hasil Uji t hasil belajar yang menunjukkan perbedaan signifikan, nilai $t_{hitung} = 2,610 > 2,002 = 0,508$ dengan taraf signifikansi 5% ($0,012 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meninjau aspek aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *Deep Dialogue*.

2. Metode *Deep Dialogue* masih jarang digunakan sehingga dalam pelaksanaannya kurang terkontrol dengan baik.
3. Hasil penelitian hanya bisa digeneralisasikan untuk populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi tempat penelitian.

C. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, metode *Deep Dialogue* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan metode ini dapat diterapkan oleh guru IPS dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terpusat pada guru.

D. Saran

Berdasarkan simpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi dari hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dalam rangka mengetahui perbedaan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Deep Dialogue* dengan metode *Group Investigation* kelas VIII SMP Negeri 1 Playen, maka diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan metode *Deep Dialogue*, karena pembelajaran dengan metode *Deep Dialogue* siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, melalui percakapan antar orang (dialog) secara mendalam dan

berpikir kritis, menekankan keaktifan peserta didik pada aspek fisik, aspek intelektual, sosial, mental, emosional, dan juga spiritual. Pembelajaran dengan metode *Deep Dialogue* siswa juga dapat memahami materi dengan berdialog secara terbuka dan mendalam dengan temannya, selain itu dengan memecahkan masalah sendiri kemudian didiskusikan bersama maka materi akan benar-benar dipahami.

2. Pembelajaran dengan metode *Group Investigation* memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga apabila guru ingin menggunakan metode ini perlu pengorganisasian waktu yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Miftahul Huda. 2012. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Octavia Argita. (2011). “ Implementasi Model Pembelajaran Deep Dialogue/Critical Thingking (DD/CT) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Pretasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Oemar Hamalik. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman.(2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik (diterjemahkan oleh: Narulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media.
- Sri Wahyuni. (2011). “Efektivitas Metode *Group Investigation* dengan Model Pengembangan Presentasi dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyanto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyanto. (2009). *Menjajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo. Masmedia Buana Pustaka.

Tika Annisa Fitriani. (2013). “Perbedaan Metode *Teams Games Tournament* dan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Pajangan”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Wiersma, William dan Jurs, Stephen G. *Research Methods in Education: An Introduction*. USA: Pearson.